

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan di lapangan selama berlangsungnya pembelajaran matematika dengan pendekatan *Creative Problem Solving*, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis secara signifikan antara siswa yang belajar matematika dengan pendekatan *Creative Problem Solving* dan siswa yang memperoleh pembelajaran matematika secara konvensional.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar matematika dengan pendekatan *Creative Problem Solving* lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran matematika secara konvensional.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan kemampuan pemahaman berdasarkan Kemampuan Awal Matematis (KAM) pada siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Creative Problem Solving*. Perbedaan peningkatan tersebut terjadi antar ketiga level kemampuan. Jika ditinjau dari rerata *N-Gain*, siswa pada level kemampuan tinggi memiliki rerata lebih baik daripada siswa pada level kemampuan sedang dan rendah.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah berdasarkan Kemampuan Awal Matematis (KAM) pada siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Creative Problem Solving*. Perbedaan peningkatan tersebut terjadi antara siswa pada level kemampuan tinggi dengan sedang dan siswa pada level kemampuan tinggi dengan rendah. Siswa pada level kemampuan tinggi memiliki peningkatan yang lebih baik daripada siswa pada level kemampuan sedang dan rendah. Sedangkan siswa

Irvan Noortsani, 2013

Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA di Kabupaten Cianjur Melalui Pendekatan *Creative Problem Solving*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada level kemampuan sedang dan rendah tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis.

5. Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika, pembelajaran matematika dengan pendekatan *Creative Problem Solving*, dan soal-soal kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis adalah positif. Sikap positif ini merupakan model bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan pendekatan *Creative Problem Solving* hendaknya dikembangkan dan menjadi alternatif dalam pembelajaran matematika terutama dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Sedangkan untuk kemampuan pemahaman, walaupun hasil uji statistik menyimpulkan tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman, namun klasifikasi *N-Gain* menunjukkan bahwa siswa yang belajar matematika dengan pendekatan *Creative Problem Solving* lebih baik daripada siswa yang belajar matematika secara konvensional.
2. Penelitian ini dilakukan pada sekolah yang berada pada level sedang, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan pada level sekolah tinggi atau rendah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendekatan *Creative Problem Solving* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Pembelajaran matematika dengan pendekatan *Creative Problem Solving* dapat diteliti lebih lanjut untuk meningkatkan kompetensi lainnya seperti penalaran matematis, komunikasi matematis, koneksi matematis, dan kompetensi matematis yang lainnya.

Irvan Noortsani, 2013

Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA di Kabupaten Cianjur Melalui Pendekatan *Creative Problem Solving*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu